

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta atau objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Adapun tujuan penelitian kualitatif Menurut Saryono (2010). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan guna memperoleh data yang mendalam dari lapangan maupun pembuatan kebijakan ini mengenai **Implementasi Perwali Nomor 67 Tahun 2020 Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan Dan Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kota Surabaya (Studi Di Kecamatan Bubutan Kota)** dikarenakan jenis permasalahan yang akan diteliti lebih tepatnya menggunakan jenis kualitatif, dengan melakukan wawancara, observasi, beserta pembagian quisioner kepada masyarakat wilayah Bubutan Kota Surabaya.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Kecamatan Bubutan Surabaya yang beralamat di Jl. Koblen Tengah No 22 Kota Surabaya. Selain di lokasi tersebut peneliti juga melakukan penelitian di wilayah operasi yustisi oleh

Satpol PP beserta TNI/Polri, di Alun-alun Contong, Bubutan. Beberapa wilayah tersebut yang akan menjadi sampel didasarkan atas lokasi yang cukup mudah dijangkau oleh peneliti dan sesuai dengan lokasi magang peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai kecamatan, anggota Satpol PP, beserta warga sekitar.

Tabel 3.1 Alamat Lokasi Penelitian

1	Kantor Kecamatan Bubutan	Jl. Koblen Tengah
2	Kantor Satpol PP	Jl. Koblen Tengah
3	Masyarakat yang melanggar	Seluruh Kec. Bubutan

3.3 Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini bertujuan untuk membatasi peneliti sehingga terhindar dan terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat luas dan sangat umum atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan dari penelitian. Fokus penelitian ini sangat penting untuk dijadikan sebuah sarana memandu dan mengarahkan untuk jalannya sebuah penelitian, maka dari itu perlu adanya pembatasan dalam bidang-bidang penemuan dengan arahan untuk fokus pada penelitian, sehingga peneliti mengetahui dengan pasti data yang mana perlu dimasukkan kedalam sejumlah data yang akan dikumpulkan.

Penelitian ini berfokus pada beberapa pokok pembahasan yang terkait dengan permasalahan yang diangkat yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi Perwali No 67 Tahun 2020 tentang Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Rangka Pencegahan Dan Memutuskan Mata Rantai Penyebaran Covid-19 Di

Kota Surabaya. Fokus penelitian ini berupa informasi yang didasari Teori George C. Edward III berpandangan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu:

- A. Komunikasi
- B. Sumberdaya
- C. Disposisi
- D. Struktur Birokrasi

Empat variabel yang memperngaruhi tingkat keberhasilan implementasi kebijakan publik menurut Edward III adalah komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur organisasi, maka pelaksana harus mengetahui apa yang harus di lakukan, harus memiliki kemampuan untuk melaksanakanya dan tahu penyebab kegagalan dalam kebijakan, maka harus di lakukan beberapa hal yaitu :

- A. Faktor Penghambat
- B. Faktor Pendukung

Faktor Penghambat Implementasi Kebijakan Menurut Bambang Sunggono dalam buku Hukum dan kebijakan publik sebagai berikut :

1. Isi kebijakan
2. Informasi
3. Dukungan
4. Pembagian Potensi

3.4 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu :

- a. Data Primer, data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Data primer di dapat dari pegawai Kantor Kecamatan Bubutan, anggota Satpol PP, serta masyarakat yang sebagai informan dari penelitian ini. Selain dilakukan dengan penggalan data melalui wawancara juga didapat dengan cara observasi langsung. Observasi langsung yang dilakukan dengan mengamati aktivitas pelaksanaan operasi yustisi di wilayah Kecamatan Bubutan.
- b. Data sekunder, data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti literature, buku, bahan pustaka, artikel, dan jurnal.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam sebuah proses penelitian agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun prosedur yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah melalui observasi atau pengamatan, wawancara, serta analisis data.

- a. Wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti melakukan wawancara di lapangan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang sudah terdaftar serta

wawancara mengalir seperti biasa dengan mengikuti situasi dan kondisi responden dan mencatat hasil informasi yang telah diperoleh dari hasil wawancara.

- b. Observasi. Observasi merupakan kegiatan mengamati, yang diikuti pencatatan secara urut. Hal ini terdiri dari beberapa unsur yang muncul dalam fenomena di dalam objek yang diteliti. Hasil dari proses tersebut dilaporkan dengan laporan yang sistematis dan sesuai kaidah yang berlaku. Tujuan dari observasi adalah untuk menggambarkan sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Disini peneliti melakukan observasi secara langsung dengan cara terjun lapangan untuk melakukan pengamatan di wilayah Bubutan Kota Surabaya secara langsung apakah permasalahan yang terjadi pada saat proses pendisiplinan serta penegakan hukum yang berlaku melalui operasi yustisi ini sudah berjalan sesuai surat kerja yang telah ditetapkan.
- c. Dokumentasi. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mencari data dokumen yaitu Menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara mengambil gambar di lapangan serta pengambilan video berdurasi dan pembagian kuisioner kepada masyarakat wilayah Bubutan Kota Surabaya lalu dijadikan satu menjadi arsip dokumentasi terkait dengan peraturan yang telah ditetapkan

3.6 Teknik Analisis Data

Model Analisis

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengelola data menjadi informasi sehingga data tersebut mudah untuk dipahami. Data yang terkumpul banyak terdiri dari catatan lapangan, komentar penelitian gambar, foto, dokumen. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengelolah dan menganalisis data tersebut dengan analisis secara deskriptif kualitatif. Jenis analisis deskriptif yang dapat dilakukan memiliki kaitan yang erat dengan bentuk data atau jenis pengukuran yang dilakukan dalam riset tersebut. Secara ringkas keterkaitan antara tipe analisis deskriptif dengan bentuk-bentuk pengukuran data yang diambil.

Miles, Huberman dan Saldana (2014 : 12-13) sebagai berikut ;

1. Kondensasi data (data condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya traskrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusions drawing)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

